

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* yang berbentuk *one-shot case study*. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji hubungan kausal atau hubungan sebab akibat yang berupa pengaruh perawatan sosial (variabel independen) terhadap kesejahteraan lansia (variabel dependen) melalui Posbindu Lansia. Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, namun masalah yang dibawa peneliti kualitatif dan kuantitatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah responden yang memberikan jawaban dari kuesioner/wawancara yang diberikan kepadanya. Data diperoleh dari kuesioner/wawancara yang diberikan kepada responden.

Responden akan memberi jawaban sesuai dengan pilihan responden. Pada penelitian ini kuesioner yang disebarakan berisi pertanyaan yang berkaitan dengan perawatan sosial dan kesejahteraan lanjut usia melalui Posbindu Lansia. Responden pada penelitian ini adalah lanjut usia yang mengikuti kegiatan di Posbindu Lansia RW 09 Kelurahan Cipamokolan dan Kader Posbindu Lansia RW 09 Kelurahan Cipamokolan.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen pendataan lanjut usia yang diperbaharui pada 12 Oktober 2022 dan buku registrasi pelaksanaan Posbindu RW 09 Kelurahan Cipamokolan.

3.3 Definisi Operasional

Bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan menyamakan persepsi, maka peneliti membatasi variabel, sasaran, dan lokasi penelitian kedalam definisi operasional sebagai berikut

1. Perawatan Sosial

Perawatan sosial lanjut usia adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden berdasarkan aspek pelayanan kesehatan, kemampuan okupasi, kemampuan vokasi, dan edukasi yang diberikan Posbindu Lansia

2. Kesejahteraan Lanjut Usia

Kesejahteraan lanjut usia adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden berdasarkan aspek kualitas hidup dan kondisi material lanjut usia.

3. Lanjut Usia

Lanjut usia adalah laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan Posbindu Lansia di RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

4. Pos Pembinaan Terpadu RW 09

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung merupakan lokasi penelitian ini dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah lanjut usia yang pernah penerima layanan di Posbindu Lansia RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung yang berjumlah 35 orang lanjut usia. Berikut di bawah ini data lanjut usia di RW 09 Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1 Data Lanjut Usia RW 09 yang Pernah Mengikuti Posbindu

No.	Wilayah (RT)	Jumlah Lanjut Usia (Jiwa)
1	01	0
2	02	7
3	03	5
4	04	2
5	05	2
6	06	0
7	07	0
8	08	4
9	09	3
10	10	4
11	11	7
12	12	1
Jumlah		35

Sumber: Ketua Posbindu Lansia RW 09 Kelurahan Cipamokolan

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian atau disebut juga sampel jenuh, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 35 lanjut usia, sehingga sampel penelitian adalah 35 lanjut usia.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen atau alat ukur yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian *face validity* (uji validitas muka). Pengujian ini dilakukan dengan cara mengonsultasikan instrument yang dibuat oleh peneliti kepada ahli, dalam penelitian ini instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan *internal consistency* Spearman-Brown melalui IBM SPSS Statistics 26. Berikut di bawah ini persamaan rumus dari Spearman-Brown.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Persamaan 3.1 Rumus Spearman-Brown

$$\text{Dengan } r_b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Persamaan 3.2 Koefisien Relasi Antara Dua Belahan Instrumen

Tabel 3 2 Reliabilitas Variabel Perawatan Sosial

Reliability Statistics			
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 1</i>	<i>Value</i>	.668
		<i>N of Items</i>	16 ^a
	<i>Part 2</i>	<i>Value</i>	.577
		<i>N of Items</i>	16 ^b
	<i>Total N of Items</i>		
<i>Correlation Between Forms</i>			.715
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		.834
	<i>Unequal Length</i>		.834
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			.833

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

Tabel 3 3 Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Lanjut Usia

Reliability Statistics			
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 1</i>	<i>Value</i>	-.247 ^a
		<i>N of Items</i>	8 ^b
	<i>Part 2</i>	<i>Value</i>	.622
		<i>N of Items</i>	8 ^c
	<i>Total N of Items</i>		
<i>Correlation Between Forms</i>			.632
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		.774
	<i>Unequal Length</i>		.774
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			.772

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 3.2 dan tabel 3.3 mengenai uji reliabilitas *internal consistency* Spearman-Brown yang dilakukan, menunjukkan hasil 0,833 dan 0,772 yang memiliki nilai diatas 0,7. Sehingga instrumen dapat dinilai reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner akan berisikan tentang perawatan sosial lanjut usia yang meliputi: pelayanan kesehatan, kemampuan okupasi, kemampuan vokasi, serta edukasi dan kesejahteraan lanjut usia yang meliputi kualitas hidup serta kondisi material. Kuesioner akan diberikan pada lanjut usia yang berada di wilayah cakupan Posbindu Lansia dan mengikuti kegiatan Posbindu Lansia.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik inferensial dengan uji regresi linear sederhana. Pada statistik inferensial kesimpulan hasil data yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasi atau diberlakukan kepada seluruh populasi. Data yang diperoleh dari kuesioner akan berupa data ordinal yang digunakan untuk memperoleh simpulan melalui uji statistik.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Matriks rencana kegiatan dibuat oleh peneliti ditujukan untuk memberikan gambaran proses penelitian yang akan dilakukan. Berikut matriks yang telah dibuat peneliti.

Tabel 3.4 Matriks Rencana Kegiatan

No.	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Laporan							
9	Sidang Skripsi							

Sumber: Penelitian Skripsi

